

PELATIHAN KESEHATAN ANAK PANTI SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN ANAK PANTI SELAMA MASA PANDEMI

Ervina Sukmayanti, Guntur Candra Aditia, Nurul Ifadah, Yolanda Febriyanti
Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
ervinasukmayanti07@gmail.com; gunturcandra343@gmail.com; nifadah005@gmail.com;
yolandafebry37@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian (Mahasiswa) Kepada Masyarakat ini adalah upaya pemutusan mata rantai Pandemi Covid-19 melalui pembagian handsanitizer, desinfektan dan masker bagi para pengurus dan anak asuh Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa. Metode kegiatan yang digunakan adalah tim pelaksana mengunjungi Yayasan Budi Bangsa Indonesia yang beralamat di Jalan Perkutut U-1 No. 14 Sektor 2 Bintaro, Kab. Tangerang Selatan, Banten 15421. Pelatihan ini bertujuan agar mahasiswa dan mahasiswi mengunjungi Yayasan Budi Bangsa Indonesia yang masih berusia anak-anak memahami pentingnya disiplin protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus Covid-19 yang sedang terjadi pada saat ini. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya keilmuan dan keterampilan siswa-siswi Yayasan Yatim & Dhuafa Budi Bangsa Indonesia. Khususnya dalam penerapan protokol kesehatan yang sudah diimbau oleh pemerintah guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan; Protokol Kesehatan; Pandemi Covid-19

Abstract

Title in English. The purpose of this Community Service (Student) activity is an effort to break the Covid-19 Pandemic chain through the distribution of hand sanitizers, disinfectants and masks for the administrators and foster children of the Orphans and Dhuafa Orphanages. The activity method used is the implementing team visiting the Indonesian Budi Bangsa Foundation, which is located at Jalan Perkutut U-1 No. 14 Sector 2 Bintaro, Kab. South Tangerang, Banten 15421. This training aims to make students and students visit the Indonesian Budi Bangsa Foundation who are still young to understand the importance of disciplined health protocols to prevent the transmission of the Covid-19 virus that is currently happening in Indonesia. at the moment. The result of this Community Service activity is an increase in the knowledge and skills of the Indonesian Yatim & Dhuafa Foundation students. Especially in the implementation of the health protocols that have been suggested by the government to break the chain of the spread of the Covid-19 virus.

Keywords: Healt Education; Healt Protocol; Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang menyebar di seluruh dunia telah membuat banyak perubahan terjadi pada seluruh negara, termasuk anak-anak. Pembelajaran jarak jauh menggunakan metode konvensional. Hal tersebut membuat banyak lembaga penyelenggara pendidikan kewalahan dalam memberikan pengawasan serta menyampaikan materi pembelajaran secara optimal, terlebih memberi pengetahuan pada anak usia dini mengenai bahaya pandemi dan pentingnya untuk menjaga kebersihan diri untuk mencegah penularan Covid-19 dirasa cukup sulit karena tidak adanya interaksi secara langsung.

Sehingga pengetahuan tentang kebersihan diri dan lingkungan pada anak sejak usia dini dapat diartikan sebagai usaha untuk membentuk komitmen dasar dalam merawat diri dan lingkungan sekitar. Kurangnya pengetahuan tentang cara mencuci tangan pada anak dengan baik dan benar jelas menjadi permasalahan yang saat ini sedang dihadapi (Megawati, 2018).

Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian secara spesifik melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor

HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Sejak dini anak-anak harus mulai diperkenalkan pada rasa tanggung jawab dan rasa peduli terhadap lingkungan dan diri sendiri terlebih dalam masa darurat pandemi di mana anak-anak adalah kelompok usia yang rentan tertular.

Pada Covid-19 yang menginfeksi anak-anak hanya menunjukkan gejala infeksi virus musiman seperti flu, batuk, dan demam sehingga sering diabaikan oleh orangtua. (Dhiyan Krishna Wardhani¹, MI Retno Susilorini², Lintang Jata Angghita³, Amrizarois Ismail, 2020).

Penyakit ini ditularkan melalui droplet (percikan) pada saat berbicara, batuk, dan bersin dari orang yang terinfeksi virus Corona. Selain itu penyakit ini juga dapat ditularkan melalui kontak fisik (sentuhan atau jabat tangan) dengan penderita serta menyentuh wajah, mulut, dan hidung oleh tangan yang terpapar virus Corona (Singhal, 2020).

Pencegahan virus Covid-19 sebagaimana di anjurkan oleh pemerintah

salah satunya yaitu dengan sesering mungkin untuk mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sampai tangan bersih. Dan sebaiknya tidak menyentuh bagian muka yang meliputi hidung, mata dan mulut jika tangannya dalam kondisi kotor. Jika memang tidak ada sabun dan air di anjurkan untuk mencuci tangan menggunakan hand sanitizer. (A Tabi'in, 2020).

Selanjutnya perintah dalam penggunaan masker, menurut Intruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 15 Tahun 2021 tentang PPKM Darurat COVID-19 Wilayah Jawa-Bali. Pemerintah menganjurkan masyarakat menggunakan masker double (Medis dan Non Medis). Penggunaan masker dengan benar dan konsisten ditegaskan pemerintah sebagai protokol kesehatan paling minimal yang harus diterapkan setiap orang. Face shield tidak bisa menggantikan penggunaan masker. Bila pakai face shield maka seseorang harus tetap mengenakan masker.

Protokol kesehatan selanjutnya yaitu menjaga jarak, untuk menghindari terjadinya paparan virus dari satu orang ke orang lain, kita harus senantiasa menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Kita dilarang untuk berkumpul maupun berkerumunan

untuk meminimalisir kontak fisik dengan orang lain. Bagi yang kurang sehat sebisa mungkin Isolasi mandiri dan bersedia berdiam diri di rumah. Serta tidak mendatangi tempat kerja, sekolah atau tempat umum lainnya karena mungkin saja memiliki resiko infeksi covid-19 dan dapat menularkan ke orang lain.

Kemudian yang terakhir menjaga kesehatan, istirahat yang cukup perlu diterapkan dalam upaya menjaga kesehatan selama pandemi Covid-19 ini. Juga tidak kalah penting adalah Terapkan etika batuk dan bersin, etika saat batuk yaitu menutup mulut dan hidung dengan menggunakan lengan atas bagian dalam pada saat batuk atau bersin. Meskipun tidak ada virus di tubuh kita etika batuk dan bersin sebisa mungkin selalu diterapkan dimanapun berada.

Upaya ini menuntut kedisiplinan tinggi dan harus diterapkan setiap saat secara konsisten. Hal ini sesuai dengan pernyataan World Health Organization (WHO), bahwa salah satu upaya memelihara diri agar terhindar dari penyakit ini adalah dengan rajin membersihkan tangan menggunakan sabun maupun cairan berbasis alkohol, hindari

sering menyentuh bagian wajah (mata, mulut dan hidung) serta melakukan pembatasan kontak fisik dengan orang lain (social distancing) (Wiranti, Sriatmi, & Kusumastuti, 2020).

Dalam rangka mengantisipasi risiko lebih besar, maka dilaksanakan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat untuk mengedukasi anak – anak Panti Asuhan Yatim & Dhuafa Bina Bangsa Indonesia bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan memberikan masker serta *handsanitizer*. Hal itu diharapkan dapat membantu pemerintah dalam upaya pencegahan Covid-19. Dengan adanya pandemi ini, maka diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang secara langsung ataupun tidak akan berdampak pada kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Yayasan Bina Bangsa Indonesia yang dengan harapan dapat memutus mata rantai penyebaran virus Corona dan membantu masyarakat yang membutuhkan.

Dengan dilakukannya PKM ini yang memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan tentang bahaya dari covid 19, selanjutnya memberikan pengetahuan tentang mengetahui cara pencegahan covid-

19 dan agar mampu meningkatkan kesadaran masing masing dalam menjaga kebersihan dan kesehatan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan edukasi dan pengajaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang merupakan kesepakatan menghadapi Covid - 19 dan memberikan pendampingan. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, kesadaran masyarakat dan kemauan masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (Covid - & Karsa, 2021

Solusi untuk menanggulangi kebersihan serta Kesehatan anak - anak tersebut diharapkan seluruh kalangan masyarakat, maupun para remaja anggota yayasan panti asuhan. Sangat diperlukan dalam peran serta dalam hal mensosialisasikan kebijakan Pemerintah dalam memutus mata rantai penularan virus Covid-19 terutama di lingkungan Yayasan Panti Asuhan Budi Bangsa sehingga dengan adanya peran para remaja yayasan panti asuhan maka di harapkan dapat membantu lingkungan mereka untuk mengingatkan dan menerapkan tentang betapa pentingnya mematuhi protocol kesehatan agar dapat

terbebas dari virus covid-19 yang berbahaya ini.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran PKM ini adalah anak – anak yatim dan dhuafa Yayasan Budi Bangsa Indonesia di Jalan Perkutut U-1 No. 14 Sektor 2 Bintaro, Kab. Tangerang Selatan, Banten 15421. Adapun waktu pelaksanaan dari kegiatan Pengabdian (Mahasiswa) Kepada Masyarakat ini di laksanakan pada hari Sabtu, 06 November 2021.

Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan kegiatan sosialisasi, tutorial dan diskusi. Diselenggarakannya memungkinkan hanya menggunakan waktu kurang lebih selama satu jam dikarenakan adanya pandemi dilarang berkumpul terlalu lama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penegakkan pelaksanaan protokol kesehatan dalam rangka mencegah penyebaran covid-19 virus dengan bantuan tim pengurus panti asuhan. Peran tim pengurus panti asuhan adalah mengingatkan kepada anak – anak panti asuhan untuk mengenakan masker ketika melakukan kegiatan di luar rumah. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan

mengamati perilaku anak – anak panti asuhan Yayasan Budi Bangsa dalam menjalankan protokol kesehatan secara tepat dan benar. Evaluasi dilakukan dengan melihat anak – anak dan pengurus yang mengenakan masker ketika hendak melakukan kegiatan apapun. Parameter yang diamati adalah mengenakan masker dengan baik dan benar.



Gambar 1. Sambutan dari Dosen Pembimbing P(M)KM

Tujuan dari penerapan protokol kesehatan adalah untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka mencegah terjadinya varian baru selama masa pandemi.



Gambar 2. Kegiatan Pemaparan Materi P(M)KM

Mengurangi angka penyebaran dan penularan Covid-19 di dunia tidaklah mudah karena setiap orang pasti dapat terpapar Covid-19 apabila tidak menjaga kebersihan dan memakai masker saat diluar rumah atau saat berhadapan dengan orang lain secara langsung. Berbagai upaya terus dilakukan oleh para ahli kesehatan dan masyarakat demi mengakhiri meningkatnya virus Covid-19. Di beberapa negara termasuk Indonesia, Pemerintah membuat pedoman dan protokol kesehatan untuk menghadapi virus Covid-19.

Di negara kita, protokol kesehatan ini dikenal dengan sebutan 5M. Protokol kesehatan 5M di terapkan untuk membantu pencegahan penularan virus Covid-19. Berikut ini protokol kesehatan 5M yang akan dijelaskan dibawah ini yaitu sebagai berikut :

1. Mencuci Tangan

Mencuci tangan dapat dilakukan setiap hari dan setiap saat.



Gambar 3. Edukasi Cara Mencuci Tangan Yang Benar

2. Menggunakan Masker

Di Indonesia disarankan untuk menggunakan masker secara double yaitu masker medis dan masker kain. Penggunaan masker sangat diperhatikan terutama saat diluar rumah dan saat beraktivitas sehari-hari.

3. Menjaga Jarak

Protokol kesehatan lainnya yang perlu dipatuhi yaitu menjaga jarak. Protokol kesehatan ini dimuat dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI dalam “Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.” Di sana disebutkan bahwa menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplets dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan.

4. Menjauhi Kerumunan

Menjauhi kerumunan merupakan protokol kesehatan yang juga harus dilakukan. Menurut Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes), masyarakat diminta untuk menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah. Apabila semakin banyak dan sering kamu bertemu orang dan berkomunikasi

dengan orang banyak, maka kemungkinan terinfeksi virus Covid-19 pun semakin tinggi. Sehingga kita harus bisa lebih hati-hati saat berada di luar rumah dan hindari tempat keramaian terutama saat sedang sakit atau berusia di atas 60 tahun (lansia). Menurut riset, lansia dan pengidap penyakit kronis memiliki risiko yang lebih tinggi terpapar virus Covid-19.

5. Mengurangi Mobilitas

Mengurangi mobilitas merupakan salah satu protokol kesehatan yang perlu dilakukan yaitu untuk tidak keluar rumah kecuali terdapat keadaan yang mendesak, semakin banyak anda menghabiskan waktu di luar rumah, maka semakin tinggi pula terpapar virus Covid-19. Oleh karena itu, bila tidak ada keperluan yang mendesak, tetaplah berada di rumah. Penerapan aturan kerja secara WFH dan WFO juga merupakan salah contoh penerapan untuk mengurangi mobilitas di luar rumah karena bekerja juga dapat dilakukan di rumah secara daring.



Gambar 4. Peserta Kegiatan P(M)KM

KESIMPULAN

Program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini sebagai upaya untuk mengenalkan tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan sebagai salah satu upaya dan dalam rangka menjamin individu serta lapisan masyarakat sehingga tetap sehat terlindungi dari penyakit tersebut.

Serta tujuan penerapan protokol kesehatan adalah untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian dari Covid-19 bagi masyarakat serta anak – anak di tempat dan fasilitas umum dalam rangka mencegah terjadinya varian baru selama masa pandemi.

Prinsip dari protokol kesehatan yaitu memberikan perlindungan secara menyeluruh atas kesehatan individu dan juga perlindungan kesehatan masyarakat, sementara itu kegiatan pemaparan materi terkait Protokol Kesehatan dan praktik edukasi ini berlangsung yang diikuti oleh anak usia dini penting dilakukan, karena anak – anak kurang akan kesadaran diri dalam menjaga kebersihan. Tetapi setelah diberikan pemaparan materi mereka langsung memahami betapa pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri. Banyak pula dari mereka yang menanyakan hal-hal apa

yang belum mereka pahami, baik seputar materi yang diberikan, ataupun hal lainnya yang dianggap penting bagi mereka.

Pengalaman yang didapatkan oleh Tim PKM di Panti Asuhan yaitu Tim PKM dapat lebih memahami dan mengerti keadaan anak panti, serta mengetahui bagaimana cara beradaptasi dan berinteraksi dengan anak usia dini dan lingkungan yang baru merupakan hal yang langka di dapat selama di bangku kuliah yang dapat menjadikan modal untuk menghadapi masa depan; dan Tim PKM telah mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan serta kesimpulan hasil kegiatan, masih banyak hal yang perlu diperbaiki khususnya bagaimana memberikan Pemahaman kepada Para anak panti untuk tetap menjaga Kesehatan dan menjaga Protokol Kesehatan selama berinteraksi dengan temannya.

Saran yang diberikan penulis adalah agar selalu menerapkan protokol kesehatan di semua sektor kehidupan baik dilingkungan rumah, sekolah, ibadah ataupun bekerja agar kita tidak terpapar virus Covid-19. Tetap menjaga kebersihan diri sendiri dimanapun dan kapanpun. Kepada para penjaga dan

pengasuh Panti Asuhan mohon di sediakan sarana dan prasarana yang memadai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Yayasan Budi Bangsa yaitu Ustadz Abi Dasori. Serta anak - Anak – anak panti asuhan, dan pengurus panti. Serta Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian program Pengabdian Kepada Masyarakat ini

References

- Dewi, H. I. (2021). *Sosialisasi Pentingnya Menjaga Protokol Kesehatan Panti Asuhan Bait Al Quran Tangerang Selatan*, 124-127.
- Hidup, P. S. (2021). Universitas Gadjah Mada. *Protokol Kesehatan 5m Di Masa Ppkm*.
- Intania Ihsani, M. B. (Desember 2019). *Edukasi Sanitasi Lingkungan Dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Kelompok Usia Prasekolah Di Taman Asuh Anak Muslim Ar-Ridho Tasikmalaya*, Vol 6, No: 3. Hal: 289 - 296, E Issn : 2581-1126.
- Izza, R. Y. (2018). Edukasi Kebersihan Tangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Komunitas Anak Asuh Remaja Islam Baitul Mughni (A2r) Jakarta Selatan. *Jurnal Solma*, Vol. 7, No. 1.

- Novi, E. (2016). Hubungan Peran Orangtua, Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Endurance*, Vol. 1, No. 2.
- Oda, N. E. (2021). Universitas Internasional Batam. *Edukasi Protokol Kesehatan Covid-19 Di Panti Asuhan Pondok Pesantren Hidayatullah*, Vol. 3, No. 1.
- Suprpto. (Mei 2021). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Era Pandemi Covid-19*, Vol. 1, No. 1.
- Zukmadini, A. Y. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Pencegahan Covid-19 Kepada Anak-Anak Di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 3(1), Vol. 3, No. 1.